

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan merupakan suatu tempat atau koleksi buku yang dimana bahwa setiap buku-buku tersebut dikumpulkan berdasarkan aturan tata tertentu, apalagi dengan adanya arus informasi dan juga semakin cepat kemajuan teknologi maka dengan adanya koleksi di perpustakaan tak hanya koleksi buku saja melainkan terdapat majalah, surat kabar, kaset dan pamflet. Melalui perpustakaan kita bisa mendapatkan berbagai macam sumber informasi yang kita butuhkan dalam pembangunan di dunia pendidikan, dan tidak hanya itu saja banyak manfaat yang bisa kita dapatkan di perpustakaan. Menurut Sulistya-Basuki dalam Lasa Hs (2013) Perpustakaan adalah ruang yang ditunjuk di dalam gedung atau seluruh gedung itu sendiri, terutama digunakan untuk tujuan buku perumahan. Buku-buku ini biasanya diatur dan diatur dengan cara tertentu, dan perpustakaan dapat diakses oleh individu yang memiliki keanggotaan atau memiliki akses resmi.

Perpustakaan berfungsi sebagai sumber daya untuk memperoleh dan menyebarkan beragam jenis informasi yang selaras dengan kebutuhan spesifik penggunaannya, maka dari itu disebuah perpustakaan sangat membutuhkan seorang pustakawan yang dimana siap membantu para pemustaka dalam hal menemukan atau pencarian sebuah informasi di perpustakaan. Dengan adanya

pustakawan di sebuah perpustakaan, pustakawan sangat diharapkan bisa lebih memajukan serta mengembangkan perpustakaan tersebut contoh nya seperti perpustakaan dapat dijadikan tempat yang menyenangkan dan tempat yang layak untuk dikunjungi bagi para penggunanya yaitu dengan perpustakaan dijadikan sebagai tempat rekreasi untuk menambah wawasan atau ilmu pengetahuan yang baru. Menurut Iztihana (2020) pustakawan sangat diharapkan mampu memberikan daya tarik pemustaka agar pemustaka mau datang dan berkunjung ke perpustakaan selain itu pemustaka juga harus cerdas dalam hal mencari atau memberikan solusi jika terdapat sebuah masalah yang dimana dijadikan penghambat pemustaka yang malas untuk datang atau melakukan kunjungan ke sebuah perpustakaan.

Perpustakaan sekolah memiliki nilai penting bagi siswa karena berfungsi sebagai pusat sumber daya, memungkinkan mereka mengakses informasi yang membantu perjalanan pendidikan mereka. Selain itu, guru mengkurasi beragam bahan pustaka yang selaras dengan kurikulum yang ditentukan, sehingga memudahkan proses belajar mengajar, tidak hanya itu saja akan tetapi perpustakaan sekolah sangat penting dalam ilmu pengetahuan sekaligus sebagai sarana untuk meningkatkan minat membaca siswa. Untuk mengawasi operasional perpustakaan sekolah secara efektif, disarankan untuk menunjuk seorang guru yang memiliki keterampilan dan kualifikasi yang diperlukan untuk pengelolaan perpustakaan. Sesuai dengan temuan Satuan Tugas Koordinasi Pengembangan Perpustakaan Sekolah (SAT-GAS KPPS) dalam kajian Ibrahim Bafadal tahun

2015, dikemukakan bahwa ketika seorang guru berperan sebagai pengelola perpustakaan sekolah, maka potensi integrasi mulus antara organisasi perpustakaan sekolah dan proses belajar mengajar. Sangat penting bahwa semua materi yang ada di perpustakaan sekolah memiliki kapasitas untuk memfasilitasi dan meningkatkan pengalaman pendidikan. Pemanfaatan bahan pustaka yang efektif oleh pengguna bergantung pada kondisi yang memuaskan dari bahan tersebut. Kondisi baik ini dapat dilakukan dengan hasil dari kegiatan pelestarian yang baik. Agar nilai pengetahuan dalam buku tersebut bisa dimanfaatkan berkelanjutan oleh siswa maka perpustakaan sekolah wajib melaksanakan kegiatan pelestarian.

Menurut Kautsar (2022), pelestarian bahan pustaka sangat penting dalam lingkungan perpustakaan. Hal ini disebabkan perannya dalam memfasilitasi fungsi perpustakaan dengan memastikan bahwa kondisi bahan terpelihara secara efektif, sehingga mudah diakses untuk digunakan. Bahan pustaka seringkali menggunakan media yang menyerupai kertas, seperti buku, manuskrip, dokumen, peta, dan berbagai bahan cetak. Tujuan utama dari kegiatan preservasi bahan pustaka adalah untuk mengurangi kerusakan bahan pustaka yang cepat. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk melindungi koleksi perpustakaan dari potensi gangguan yang disebabkan oleh kesalahan penanganan manusia, infestasi serangga, atau pertumbuhan jamur, khususnya di lingkungan yang rawan kelembaban tinggi.

Secara umum, tujuan utama pengawetan bahan pustaka adalah untuk menjaga koleksi dari berbagai sumber kerusakan. Hal ini memerlukan jaminan bahwa bahan perpustakaan diawetkan dengan cara yang memperluas kegunaannya, menjaga kebersihan untuk mencegah bau apek, dan menjaga kesejahteraan baik pembaca maupun pustakawan. Konsekuensinya, penanganan bahan perpustakaan memerlukan perawatan yang cermat, termasuk penempatan buku yang tepat di rak, praktik membaca yang cermat, dan prosedur yang tepat untuk meminjam bahan dari perpustakaan.

Penulis melaksanakan kajian studi di Perpustakaan SMK N 1 Klungkung sebab Perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung terdapat beberapa koleksi yang mengalami kerusakan. Mengacu pada perolehan pengamatan awal di Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 1 Klungkung yang dimana kegiatan pelestarian bahan pustaka masih belum berjalan secara optimal. Di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung ada beberapa bahan pustaka buku yang mengalami kerusakan ringan dan sedang. Dapat dikatakan kerusakan ringan yang terdapat di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung seperti buku yang sedikit sobek, sampul buku yang lepas, dan sampul buku yang sobek.

Jenis kerusakan bahan pustaka yang tergolong kedalam tingkatan sedang di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung antara lain halaman yang terdapat pada buku hilang, jilidan yang terdapat pada buku terlepas, dan isi di dalam buku sobek. Jumlah buku yang rusak berat di perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung berjumlah 30 buku referensi. Buku yang rusak di perpustakaan SMK Negeri 1

Klungkung terdapat buku yang terlepas terpisah dari cover dan terlepasnya lembaran pada buku. Tidak hanya itu saja kerusakan pada buku diakibatkan hujan deras dan mengalami kebocoran.

Koleksi bahan pustaka yang mengalami kerusakan di Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 1 Klungkung rata-rata tersedia pada koleksi referensi, karena dengan adanya kerusakan pada koleksi referensi sehingga menyebabkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan menjadi berkurang. Karenanya peneliti mengambil judul penelitian **“Strategi Pustakawan Dalam Melakukan Pelestarian Bahan Pustaka Buku di Perpustakaan SMK Negeri 1 Klungkung”**. Peneliti berusaha mendeskripsikan kegiatan pelestarian bahan pustaka buku di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung dikarenakan kegiatan pelestarian bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung termasuk aktivitas yang sangat perlu diperhatikan.

Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang telah membahas tentang pelestarian bahan pustaka diantaranya:

- a) Putu Ari Krisnawan dengan Tugas Akhir **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMK Negeri 1 Sukasada”** pada tahun 2019. Penelitian ini mengkaji mengenai apa faktor penyebab kerusakan bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Sukasada dan seperti apa upaya yang dilakukan perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Sukasada dalam mencegah kerusakan bahan pustaka.

- b) Putu Rima Suci Antari dengan Tugas Akhir “Pelestarian Koleksi Karya Cetak Di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali” pada tahun 2018. Penelitian ini mengkaji pelestarian koleksi karya cetak di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha yang berlokasi di Singaraja, Bali. Selain itu, juga mengeksplorasi tantangan yang dihadapi dalam melestarikan koleksi tersebut di Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali.
- c) Vonny Destia dengan Jurnal “Pemeliharaan dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang. Penelitian ini menyelidiki dan memberikan analisis komprehensif tentang proses dan strategi yang terlibat dalam pemeliharaan dan pelestarian bahan pustaka.

Mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya peneliti juga ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama. Adapun persamaannya yakni terletak pada metode penelitian kualitatif. Sementara perbedaan kajian studi ini dengan sebelumnya terletak pada lokasinya yang dimana penelitian pertama Putu Ari Krisnawan bertempat di SMK Negeri 1 Sukasada, penelitian kedua bertempat di Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha dan penelitian ketiga bertempat di Perpustakaan SMA Negeri 7 Padang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut penting bagi peneliti untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh pustakawan SMK Negeri 1 Klungkung dalam melestarikan bahan pustaka bukunya. Oleh karena itu dua pertanyaan utama yang ingin dikaji peneliti adalah:

1.2.1 Bagaimana strategi pustakawan dalam melaksanakan pelestarian bahan pustaka buku di SMK Negeri 1 Klungkung?

1.2.2 Apa saja kendala-kendala yang dialami pustakawan dalam melakukan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah tersebut adapun tujuan pelaksanaan kajian studi ini, diantaranya:

1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana strategi pustakawan dalam melakukan pelestarian bahan pustaka buku di SMK Negeri 1 Klungkung.

1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi pustakawan dalam melakukan kegiatan pelestarian bahan pustaka di Perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung.

1.4 Manfaat Penelitian

Kajian studi inipun diharap mampu memberi setidaknya dua kegunaan, diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Kajian ini berpotensi memberikan kontribusi wawasan yang berharga dalam bidang ilmu perpustakaan, khususnya terkait dengan kegiatan preservasi yang dilakukan terhadap koleksi perpustakaan di SMK Negeri 1 Klungkung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Kepala Sekolah

Hasil yang diantisipasi dari penelitian ini diharapkan menghasilkan hasil yang menguntungkan bagi kepala sekolah sehubungan dengan pendekatan pustakawan dalam pelestarian bahan pustaka buku di lingkungan SMK Negeri 1 Klungkung.

1.4.2.2 Kepala Perpustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk menginspirasi pengelola perpustakaan untuk mempertimbangkan kembali strategi mereka dalam melestarikan bahan buku perpustakaan.

1.4.2.3 Guru

Kajian studi ini dihadap mampu memberi kegunaan positif terhadap pemustaka agar selalu merawat dan menjaga buku dengan baik, dengan begitu siswa membantu pustakawan dalam melestarikan buku.

1.4.2.4 Siswa

Kajian studi inipun diharap mampu memberi dampak positif dan membina kesadaran oleh para pemustaka akan betapa pentingnya pelestarian bahan pustaka di perpustakaan sekolah SMK Negeri 1 Klungkung.